

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL PENGETAHUAN IPA SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM.

Barkah Agustina, M. Afandi Rosi, Evi Yuliani.
STAI Mifathul Ulum Lumajang^{1,2,3}
eviy7171@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 24% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata 69,17. Pada siklus I, setelah penerapan model pembelajaran ini, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 77, dengan 51% siswa mencapai KKM. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai siswa mencapai 94, dan 89% siswa berhasil mencapai KKM. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan model *picture and picture* yang membuat siswa lebih antusias dalam belajar, serta pendekatan saintifik yang membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan model *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat dihentikan karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Kata kunci: model *picture and picture*, pendekatan saintifik, penguasaan kompetensi IPA, tindak kelas

Abstract

This classroom action research aims to improve the mastery of science knowledge competency of class IV students at MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul through the application of a picture and picture learning model based on a scientific approach. This research was conducted in two cycles, each consisting of four meetings. Initial observation results show that only 24% of students achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM), with an average score of 69.17. In cycle I, after implementing this learning model, the average student score increased to 77, with 51% of students reaching the KKM. The results of cycle II showed significant improvement, with the average student score reaching 94, and 89% of students successfully achieving the KKM. This increase was caused by the application of the picture and picture model which made students more enthusiastic in learning, as well as a scientific approach which made learning more interesting and meaningful. This research succeeded in showing that the use of a picture and picture model based on a scientific approach is effective in increasing students' mastery of science knowledge competencies. Thus, this research can be stopped because it has met the specified success indicators.

Key words: *picture and picture model, scientific approach, mastery of science competencies, class action*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu dasar penting yang mempengaruhi kekuatan dan kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi peserta didik agar dapat melahirkan generasi muda yang cerdas, terampil, dan bermoral. Berdasarkan beberapa pandangan hidup manusia, pendidikan juga perlu diperluas untuk mencakup upaya dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, serta kemampuan individu demi mencapai kualitas hidup pribadi dan sosial yang layak dan memuaskan. (Nurhana, 2023)

Untuk mencapai tujuan tersebut, peran pendidik dan institusi pendidikan memiliki posisi yang sangat penting. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi siswa. Proses pembelajaran yang bersifat interaktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik diyakini mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. (Gustian & Tersta, 2024). Di samping itu, dibutuhkan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung. Kolaborasi ini berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan keseimbangan antara kompetensi akademik dan non-akademik, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan global di masa mendatang. (Irwan et al., 2023)

Bidang Studi yang dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPA membekali siswa dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan ideasi. Di Indonesia pelajaran IPA menjadi salah satu pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa. Pembelajaran yang baik dibangun berdasarkan konstruksi pemahaman mandiri peserta didik. (Zuhaida, 2017)

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah metode Picture and Picture berbasis saintifik. Metode ini melibatkan penggunaan gambar-gambar sebagai media pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk merangsang rasa ingin tahu dan memfasilitasi proses berpikir kritis siswa. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan mengurutkan gambar-gambar terkait

konsep IPA tertentu. Proses ini sejalan dengan langkah-langkah pembelajaran saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.(Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, hartini, 2022)

Hasil observasi pada pembelajaran IPA di Kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, memiliki kendala yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: Hasil belajar siswa kelas IV pada tahun ajaran 2023/2024 masih tergolong rendah dan Siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti pelajaran IPA karena metode pembelajaran yang kurang variatif dan dominasi metode ceramah yang membuat suasana kelas menjadi monoton. Proses pembelajaran yang terjadi masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan masih banyak yang kurang memperhatikan .Hal tersebut terbukti dari nilai hasil belajar pada mata Pelajaran Ipa siswa kelas IV MI Miftahul Ulum, terdapat 7 siswa yang mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM, sedangkan 22 siswa lainnya masih belum tuntas atau masih berada di bawah KKM. Kondisi yang terjadi tersebut tentu tidak dapat dibiarkan karena dapat menghambat perkembangan dan hasil belajar siswa.

Agar pendidikan IPA efektif dan menyenangkan maka perlu dicari solusi dari permasalahan yang muncul. Melihat peristiwa – peristiwa yang dijelaskan diatas peneliti ingin menggunakan model pembelajaran. sebagaimana didefinisikan oleh Rusman (2018) model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran jangka panjang, menghasilkan bahan pembelajaran, dan membantu siswa dalam belajar dikelas atau lingkungan belajar lainnya.(Rusman et al., 2023) Maka peneliti menerapkan bentuk pembelajaran Picture and Picture berbasis pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran IPA sebagai tindakan untuk siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Nurhana,2023)

penerapan pendekatan saintifik akan membuat siswa aktif dan kreatif dalam menemukan pengetahuannya sendiri, sedangkan model picture and picture yang dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cepat, mengembangkan kemampuan berbicara. Sehingga bila pendekatan saintifik dan model picture and picture dipadukan maka siswa menjadi aktif dan kreatif dalam

menemukan pengetahuannya yang guru berikan dengan gambar(Ari Susanti & Nyoman Kusmariyani, 2017). Sehingga dengan Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA ini diharapkan akan mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA yang terjadi di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul.

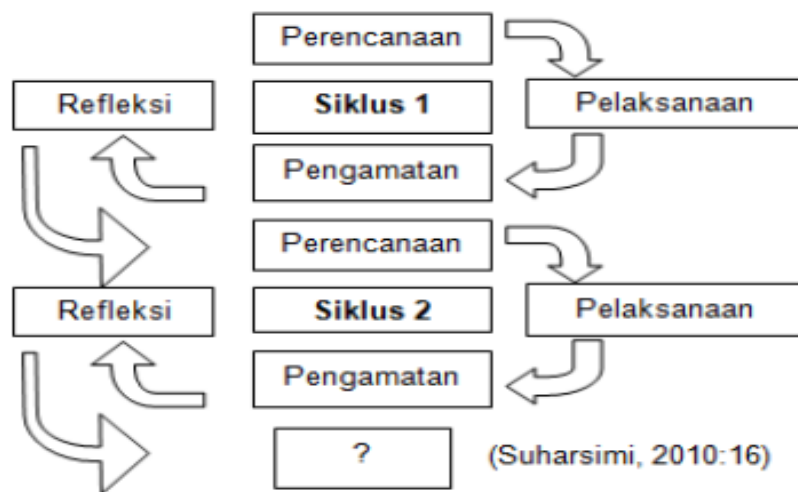
Berdasarkan identifikasi malah di atas, Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana penerapan model Picture and Picture berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA, apakah model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, serta apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapannya dan bagaimana cara mengatasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan model pembelajaran Picture and Picture berbasis pendekatan saintifik dalam mata pelajaran IPA, mengkaji efektivitas model tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi selama penerapannya dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 29 orang terdiri atas 20 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh pendidik dalam lingkungan kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran secara langsung.(Lubis, 2022) bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa. Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan pada satu siklus penelitian. Keempat tahapan tersebut terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Alur penelitian tindakan kelas dapat disajikan seperti gambar 1. (Sulistyaningsih, 2018).



Gambar 1. Pelaksanaan PTK

Pelaksanaan setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Keempat pertemuan tersebut dibagi menjadi 3 kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Picture and Picture berbasis pendekatan saintifik dan 1 kali pertemuan pada akhir siklus untuk diadakannya tes evaluasi. Pelaksanaan tes evaluasi akhir siklus didapatkan sebagai data penguasaan kompetensi pengetahuan IPA. (putu ari Susanti 2017)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, dengan instrumen berupa tes pilihan ganda biasa. Banyak soal yang diberikan pada setiap pelaksanaan evaluasi akhir siklus adalah sebanyak 15 soal yang berkaitan dengan muatan materi IPA. Soal-soal yang diberikan pada saat evaluasi akhir siklus terlebih dahulu dilakukan validitas isi agar ketepatan tes tersebut sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dalam kisi-kisi. (Ari Susanti & Nyoman Kusmaryani, 2017)

Data hasil tes dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata nilai siswa, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan hasil belajar antar siklus. Ketuntasan belajar ditentukan berdasarkan perbandingan hasil tes dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika pada hasil analisis ditemukan bahwa sebagian siswa belum mencapai KKM, dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya capaian tersebut untuk dijadikan bahan refleksi dan perbaikan pada siklus berikutnya. Analisis ini bertujuan untuk melihat efektivitas tindakan yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA. (Dhimas Adha Raditya Rahmajati, Kinkin Kirana Dewi 2023)

Secara keseluruhan penelitian dikatakan berhasil jika ketuntasan klasikal anak mencapai KKM minimal 70 dalam ketuntasan belajar pengetahuan IPA. Apabila indikator keberhasilan pada pencapaian penguasaan materi sudah tercapai, maka penelitian dihentikan dan akan dilanjutkan simpulan dan pembahasan bahwa siklus tersebut telah tercapai. (putu ari Susanti 2017).

Hasil dan Pembahasan

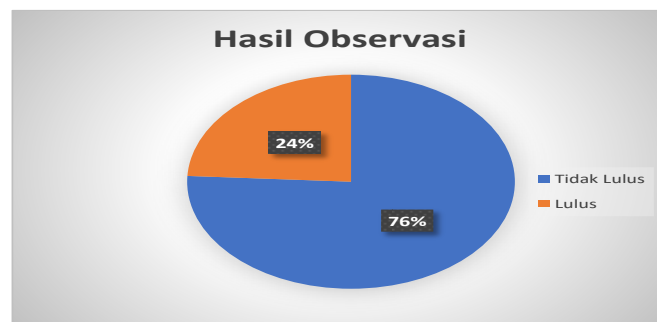
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2023 /2024. Penelitian ini yang terdiri dua siklus, siklus I dan siklus II masing-masing dilakukan dalam empat kali pertemuan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa dengan diterapkannya model pembelajaran picture and picture berbasis pendekan saintifik. Adapun hasil yang tercatat dalam observasi awal dengan menggunakan nilai ulangan umum semester I adalah siswa yang mencapai KKM hanya 7 orang dari 29 orang siswa, dengan nilai rata-rata 69,17 atau 24 %.Hasil belajar siswa pada ulangan harian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. hasil nilai pembelajaran

No	Nama	Nilai Observasi	KKM	Keterangan
1	DWI SUCI EKA LESTARI	80	70	Tuntas
2	AHMAD FERDIANSYAH	65	70	Tidak Tuntas
3	MUHAMMAD ABDUL ROHIM	86	70	Tuntas
4	AINUN ILMIAH	85	70	Tuntas
5	AHMAD MAULANA HADID ALFIYAN	65	70	Tidak Tuntas
6	AHMAD AFTON WARDANI	65	70	Tidak Tuntas
7	NABILA SAFIRA	65	70	Tidak Tuntas
8	FAEYZA ABIZAR FATHAN	65	70	Tidak Tuntas
9	SAFIRA MAULIDIA	80	70	Tuntas
10	AHMAD SYAFAAH	60	70	Tidak Tuntas
11	MUHAMMAD FAKHRI AIDAN SYAM	65	70	Tidak Tuntas
12	KHOLID MAWARDI	60	70	Tidak Tuntas
13	M. M A FAKHRILLAH	65	70	Tidak Tuntas
14	AHMAD DHAFI IBNU HAFIDZ	60	70	Tidak Tuntas
15	MUHAMMAD DAFA IBNU UBAYDILLAH	60	70	Tidak Tuntas
16	CHOKY ILHAM PRATAMA	65	70	Tidak Tuntas
17	MUHAMMAD ALI MURTADO	65	70	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD ALFIAN HIDAYATULLAH	60	70	Tidak Tuntas
19	MUHAMMAD JA'FAR SHODIQ	60	70	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD KHOLIL AS'AD	85	70	Tuntas
21	AHMAD NIDHOM FAHMI	50	70	Tidak Tuntas
22	AMELDA SALIM	65	70	Tidak Tuntas
23	KELVIN PRAYOGA	50	70	Tidak Tuntas

23	KELVIN PRAYOGA	50	70	Tidak Tuntas
24	MUHAMMAD FAHRIR RIZQI ISMAIL	65	70	Tidak Tuntas
25	MUHAMMAD IQBAL RIZQI EGA PUTRA	85	70	Tidak Tuntas
26	MOH. AZRUL MUBAROK	60	70	Tidak Tuntas
27	NOFAL HARDIYANSAH	65	70	Tidak Tuntas
28	PIRDAUS	75	70	Tuntas
29	MOCH ZIYADUL KHOIR	65	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	2.006		
	Nilai Rata-rata	69,17		

Gambar 2 Grafik penilaian



Siklus I

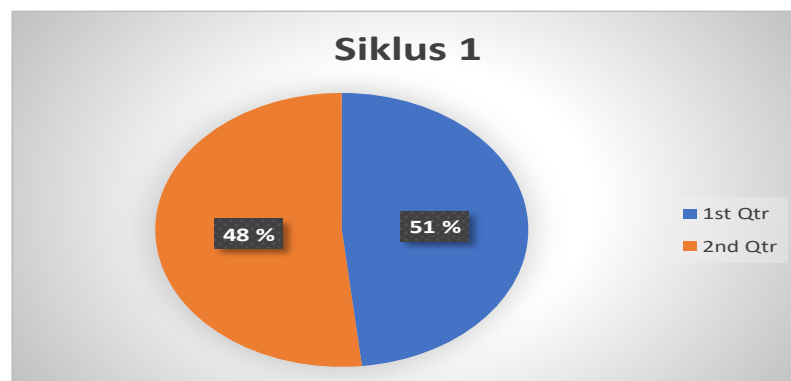
Setelah pelaksanaan Ulangan harian, dengan dilaksanakan penerapan model *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik dan dilakukan analisis data. Hasil belajar siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar siswa sebelum penerapan model *picture and picture*. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 hasil nilai pembelajaran (Muthoharoh et al., 2023)

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	DWI SUCI EKA LESTARI	88	98	Tuntas
2	AHMAD FERDIANSYAH	65	68	Tidak untas
3	MUHAMMAD ABDUL ROHIM	90	95	Tuntas
4	AINUN ILMIAH	85	92	Tuntas
5	AHMAD MAULANA HADID ALFIYAN	50	65	Tidak tuntas
6	AHMAD AFTON WARDANI	45	55	Tidak tuntas
7	NABILA SAFIRA	50	65	Tidak tuntas
8	FAEYZA ABIZAR FATHAN	86	88	Tuntas
9	SAFIRA MAULIDIA	85	90	Tuntas
10	AHMAD SYAFAAH	88	90	Tuntas
11	MUHAMMAD FAKHRI AIDAN SYAM	45	50	Tidak tuntas

12	KHOLID MAWARDI	87	95	Tuntas
13	M. M A FAKHRILLAH	30	45	Tidak tuntas
14	AHMAD DHAF A IBNU HAFIDZ	75	89	Tuntas
15	MUHAMMAD DAFA IBNU UBAYDILLAH	40	60	Tidak tuntas
16	CHOKY ILHAM PRATAMA	87	95	Tuntas
17	MUHAMMAD ALI MURTADO	75	85	Tuntas
18	MUHAMMAD ALFIAN HIDAYATULLAH	75	79	Tuntas
19	MUHAMMAD JA'FAR SHODIQ	85	90	Tuntas
20	MUHAMMAD KHOLIL AS'AD	86	90	Tuntas
21	AHMAD NIDHOM FAHMI	45	60	Tidak tuntas
22	AMELDA SALIM	85	90	Tuntas
23	KELVIN PRAYOGA	55	70	Tidak tuntas
24	MUHAMMAD FAHRIR RIZQI ISMAIL	60	65	Tidak tuntas
25	MUHAMMAD IQBAL RIZQI EGA PUTRA	88	92	Tuntas
26	MOH. AZRUL MUBAROK	56	65	Tidak tuntas
27	NOFAL HARDIYANSAH	65	70	Tidak tuntas
28	PIRDAUS	60	72	Tidak tuntas
29	MOCH ZIYADUL KHOIR	55	60	Tidak tuntas
	Jumlah	1.986	2.228	2.107
	Nilai rata-rata	68	77	73

Gambar 3 grafik penilaian



Berdasarkan tabel dan grafik hasil yang telah disajikan, diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 73. Sebanyak 15 siswa atau 51 % mencapai ketuntasan, sementara 14 siswa atau 48 % belum tuntas. Nilai tertinggi yang dicapai siswa pada siklus I adalah 98, sedangkan nilai terendah adalah 45. Karna hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan,

maka akan dilanjutkan ke siklus II dengan mempertimbangkan solusi untuk mengatasi kendala pada siklus I.

Hasil Siklus II

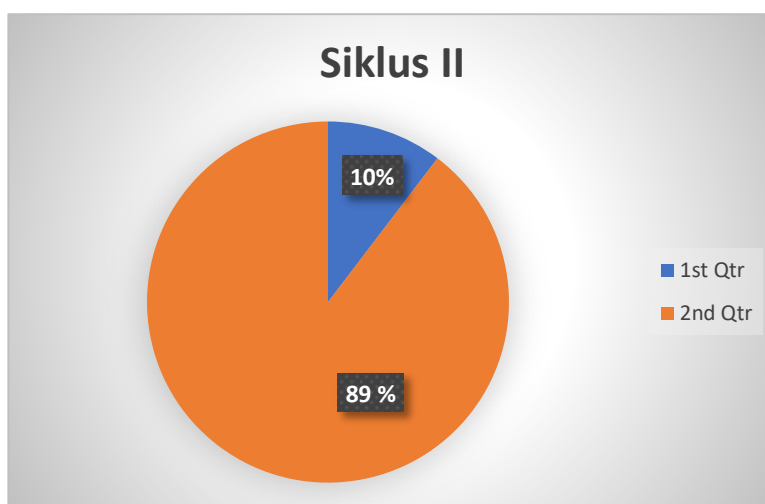
Pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai akhir pada siklus ini diperoleh dari rata-rata nilai yang dicapai siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Rincian hasil belajar siswa pada siklus II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 hasil nilai pembelajaran

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	DWI SUCI EKA LESTARI	100	100	Tuntas
2	AHMAD FERDIANSYAH	85	95	Tuntas
3	MUHAMMAD ABDUL ROHIM	100	100	Tuntas
4	AINUN ILMIAH	90	98	Tuntas
5	AHMAD MAULANA HADID ALFIYAN	65	65	Tidak tuntas
6	AHMAD AFTON WARDANI	85	95	Tuntas
7	NABILA SAFIRA	88	95	Tuntas
8	FAEYZA ABIZAR FATHAN	85	96	Tuntas
9	SAFIRA MAULIDIA	90	98	Tuntas
10	AHMAD SYAFAAH	90	96	Tuntas
11	MUHAMMAD FAKHRI AIDAN SYAM	85	90	Tuntas
12	KHOLID MAWARDI	90	98	Tuntas
13	M. M A FAKHRILLAH	50	70	Tidak tuntas
14	AHMAD DHAFI IBNU HAFIDZ	85	95	Tuntas
15	MUHAMMAD DAFA IBNU UBAYDILLAH	88	95	Tuntas
16	CHOKY ILHAM PRATAMA	88	98	Tuntas
17	MUHAMMAD ALI MURTADO	87	95	Tuntas
18	MUHAMMAD ALFIAN HIDAYATULLAH	85	95	Tuntas
19	MUHAMMAD JA'FAR SHODIQ	86	98	Tuntas
20	MUHAMMAD KHOLIL AS'AD	90	98	Tuntas
21	AHMAD NIDHOM FAHMI	55	60	Tidak tuntas
22	AMELDA SALIM	90	98	Tuntas
23	KELVIN PRAYOGA	85	96	Tuntas
24	MUHAMMAD FAHRIR RIZKI ISMAIL	100	100	Tuntas
25	MUHAMMAD IQBAL RIZKI EGA PUTRA	100	100	Tuntas

26	MOH. AZRUL MUBAROK	86	95	Tuntas
27	NOFAL HARDIYANSAH	84	98	Tuntas
28	PIRDAUS	86	98	Tuntas
29	MOCH ZIYADUL KHOIR	86	98	Tuntas
	Jumlah	2.444	2.713	2.578
	Nilai rata-rata	84	94	89

Gambar 4 grafik penilaian



Berdasarkan Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I dan II hasil belajar siswa kelas IV tentang penerapan model *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik semakin baik dan meningkat. Diketahui bahwa hasil *pretest* menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal hanya sebesar 24 %, pada siklus I meningkat mencapai 51%, dan di siklus II ketuntasan secara klasikal mencapai 89%.

Setelah perbaikan dilakukan, di mana 26 dari 29 siswa mencapai KKM 70. Peningkatan ini terjadi karena kendala pada siklus II jauh berkurang, bahkan sepenuhnya teratasi. Indikator keberhasilan pun berhasil dicapai. Keberhasilan ini disebabkan siswa telah terbiasa dengan penerapan model *picture and picture*, yang membuat mereka lebih antusias belajar dan percaya diri menjawab pertanyaan. Dengan demikian, penerapan model tersebut efektif dalam meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, sehingga penelitian dihentikan. Selain itu, pendekatan saintifik berhasil mengubah pembelajaran IPA yang awalnya kurang diminati menjadi lebih menarik. Siswa menjalani lima langkah utama: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan,

sehingga proses belajar menjadi lebih menantang dan bermakna.

Adapun ringkasan hasil penelitian terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, disajikan pada Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model picture and picture berbasis saintifik dalam meningkatkan hasil pengetahuan IPA di kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 72 dengan persentase ketuntasan 51%. Selanjutnya, pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 89 dengan persentase ketuntasan 89% terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, Hartini, M. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 123.
- Ari Susanti, P., & Nyoman Kusmaryani, N. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106.
- Gustian, I. F., & Tersta, F. W. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA NEGERI 11 Muaro Jambi: Definisi Kurikulum Merdeka, Peran Guru Dalam Mengembangkan *Education Library*, 2021. <https://online-journal.unja.ac.id/edlib/article/view/34754>
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Lubis, W. Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas V SD Negeri 179 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(6), 65–70.
- Muthoharoh, R., Wahono, B., Marasabessy, R., Program Studi PGSD, M., Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Terbuka, F., Pemantapan Kemampuan Profesional Program studi PGSD, T., Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, F., Karya Ilmiah Program studi PGSD, T., & Keguruan dan, F. (2023). Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Asian Journal Collaboration of Social Environment and Education AJCSEE*, 1(2), 59–65. <https://journal-iasssf.com/index.php/AJCSEE>
- Nurhana, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Melalui Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Ma'arif Ponorogo.
- Rusman, M. N., Alawiyah, S., & Gunawan, I. (2023). Study on the Significance of Reduction to the Equator (RTE), Reduction to the Pole (RTP), and Pseudogravity in Magnetic Data Interpretation. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6197–6205. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4705>

- Sulistyaningsih, N. (2018). Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika dengan Metode Jaritmatika. *Jurnal Pendidikan : Riset & Konseptual*, 2(1), 58.
- Zuhaida, A. (2017). Program Pembelajaran IPA Berbasis Masalah untuk Menumbuhkan Metakognisi Siswa MTS di Salatiga. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i2.30>